

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juni. Peneliti merasa waktu tersebut sangat tepat untuk melakukan penelitian karena sesuai dengan jadwal dan pedoman dalam mengadakan penelitian serta dapat lebih terfokus terhadap rancangannya.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Jabodetabek dengan target responden yang merupakan kaum Generasi Z dan mengetahui tentang *financial behavior* yang pernah menggunakan transaksi pembelian produk menggunakan Shopee. Pemilihan wilayah Jabodetabek sebagai tempat dilakukannya penelitian dikarenakan masyarakat di wilayah Jabodetabek merupakan salah satu wilayah metropolitan dan merupakan pengguna yang sering melakukan pembelian produk secara *online* terbanyak. Menurut data dari situs [cnbc indonesia.com](https://www.cnbci.com) pada tahun 2020 yang lalu, hasil survei yang dilakukan oleh MarkPlus, Inc. menyatakan bahwa setidaknya 44,1% responden di Dalam wilayah metropolitan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi mulai mencari dan membeli produk secara *online*. Penelitian dilakukan dengan metode *online* melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* yang disebar ke beberapa media sosial agar dapat menjangkau responden lebih luas serta efisiensi waktu dan biaya yang dikeluarkan.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Kusumastuti (2020) Metode kuantitatif membantu menguji teori tertentu dengan melihat bagaimana variabel berhubungan satu sama lain menggunakan alat survei, maka dapat menggunakan berbagai teknik statistik untuk

menganalisis data numerik. Peneliti juga menggunakan teknik survei sebagai metode penelitian untuk mengumpulkan informasi untuk menjalankan sesuatu penelitian. Metode survei dengan menyebarkan kuesioner ini juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dari sejumlah besar responden dan mengukur fenomena yang terjadi pada setiap variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dengan cakupan yang terdapat suatu objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Rachman et al., 2024). Populasi yang diambil merupakan masyarakat yang termasuk ke dalam Generasi Z, pengguna dari *platform* Shopee yang berdomisili di wilayah Jabodetabek.

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Hair (2010), dimana jumlah sampel minimal yaitu 5-10 observasi untuk setiap indikator yang diestimasi.

$$N = (5 \text{ sampai } 10 \times \text{jumlah indikator yang digunakan})$$

Menurut Hair et al. (Hair et al., 2010), terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan panduan penentuan ukuran sampel dalam analisis SEM, yaitu:

1. Ukuran sampel adalah dari 100 hingga 200 untuk teknik estimasi *maximum likelihood* (ML).
2. Tergantung pada jumlah parameter yang akan diestimasi. Instruksi adalah 5 hingga 10 kali perkiraan jumlah parameter.
3. Tergantung jumlah indikator yang digunakan pada semua variabel bentukan. Jumlah sampel adalah banyaknya indikator dari variabel yang ditransformasikan dikalikan 5 sampai 10. Jika terdapat 20 indikator maka

besar sampel berkisar antara 100 sampai 200. Jika sampelnya sangat besar, peneliti dapat memilih teknik estimasi tertentu.

Atas kesesuaian teori di atas, maka sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampel minimal $(33 \times 7) = 231$ responden atau telah memenuhi kriteria jumlah minimal sampel. Ukuran sampel yang terlalu besar, menyebabkan tata cara menjadi lebih sensitif sehingga sulit mencapai standar *goodness of fit* yang baik (Hair et al., 2010).

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian adalah *financial literacy* dan *self control*.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel *dependen* atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *financial management behavior*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Financial Literacy</i>	Saya paham tentang keuangan secara umum.	Saya paham tentang keuangan secara umum di Shopee seperti SeaBank, Sea Insurance, dan Shopee <i>Pay Later</i> .	Hariyanti dan Artiyany (2020)
	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan pembelian barang di Shopee.	
	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung agar bisa digunakan bila ada kepentingan mendesak.	
	Dengan memiliki tabungan, mempermudah saya untuk membeli barang yang saya inginkan	Dengan memiliki tabungan di SeaBank mempermudah saya untuk membeli barang yang saya inginkan di Shopee.	
	Memiliki pinjaman/hutang membuat saya merasa khawatir	Memiliki pinjaman/hutang di Shopee <i>Pay Later</i> membuat saya merasa khawatir.	

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Financial Literacy</i>	Saya menyisihkan uang untuk bisnis kecil-kecilan sebagai investasi saya di masa depan.	Saya menyisihkan uang untuk melakukan bisnis di Shopee sebagai investasi saya di masa depan	Hariyanti dan Artiyany (2020)
	Reksadana merupakan investasi yang minim resiko	Reksadana di Shopee merupakan investasi yang minim resiko	
	Berinvestasi Logam Mulia termasuk dalam salah satu investasi jangka panjang	Berinvestasi logam mulia (emas) di Shopee termasuk dalam salah satu investasi saya untuk jangka panjang	
	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	Pengetahuan keuangan sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan seseorang baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang	
	Saya telah memiliki perlindungan asuransi jiwa bagi saya.	Saya telah memiliki perlindungan dengan menggunakan Sea Insurance di <i>platform</i> Shopee	
	Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit	Saya perlu memiliki Sea Insurance untuk menghindari pengeluaran lebih, baik itu berupa jaminan kesehatan, maupun jaminan pembelian ataupun pengiriman barang di Shopee.	
	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan(mobil/motor) untuk menghindari pengeluaran lebih besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan	Saya menggunakan asuransi dari Shopee berupa Sea Insurance untuk menghindari pengeluaran lebih besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan di kendaraan saya	
<i>Self Control</i>	<i>I have a hard time breaking bad habits</i>	Saya mampu menghentikan kebiasaan buruk seperti penggunaan Shopee <i>Pay Later</i>	Strömbäck (2017)
	<i>I'm good at resisting temptation</i>	Saya pandai menahan godaan untuk menggunakan Shopee <i>Pay Later</i>	
	<i>I do things that feel good in the moment but regret later on</i>	Saya melakukan hal-hal yang terasa menyenangkan pada saat itu, namun menyesal di kemudian hari	
	<i>I often act without thinking through all the alternatives</i>	Saya sering bertindak tanpa memikirkan semua alternatif yang ada	
	<i>I only focus on the short term</i>	Saya hanya fokus pada jangka pendek	

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Self Control</i>	<i>I live more for the day of today than for the day of tomorrow</i>	Saya lebih hidup untuk hari ini daripada hari besok	Strömbäck (2017)
	<i>My convenience plays an important role in the decisions I make</i>	Kenyamanan saya memainkan peran penting dalam keputusan yang saya buat	
<i>Financial Management Behavior</i>	<i>Comparison shopped when purchasing a product or service</i>	Saya melakukan perbandingan saat berbelanja di Shopee	Dew dan Xiao (2011)
	<i>Bought something on impulse</i>	Saya membeli sesuatu di Shopee berdasarkan dorongan dari hati	
	<i>Searched for information about a big-ticket item before purchasing it</i>	Saya mencari informasi tentang barang dengan harga tinggi sebelum membeli di Shopee	
	<i>Paid all your bills on time</i>	Saya membayar tagihan Shopee tepat waktu	
	<i>Kept a written or electronic record of your monthly expenses</i>	Saya menyimpan riwayat pembelian Shopee untuk mengetahui pengeluaran bulanan	
	<i>Stayed within your budget or spending plan</i>	Berbelanja di Shopee tetap berada dalam anggaran atau rencana pengeluaran saya	
	<i>Paid off credit card balance in full each month</i>	Melunasi tagihan Shopee secara penuh setiap bulan	
	<i>Maxed out the limit on one or more credit cards</i>	Saya memaksimalkan limit atau pinjaman yang diberikan platform Shopee	
	<i>Made only minimum payments on a loan</i>	Saya hanya melakukan pembayaran minimum pada pinjaman yang diberikan Shopee	
	<i>Began or maintained an emergency savings fund</i>	Saya sudah mempersiapkan dana tabungan darurat	
	<i>Saved for a long term goal such as a car, education, home, etc.</i>	Saya menabung di Shopee untuk jangka panjang, seperti investasi dan reksa dana	
	<i>Bought bonds, stocks, or mutual funds</i>	Saya membeli saham atau reksa dana di Shopee	
<i>Maintained or purchased an adequate health insurance policy</i>	Saya membeli polis asuransi yang memadai seperti Sea Insurance, baik itu kendaraan, kesehatan, maupun pengiriman barang		

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengandalkan dua tipe data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui tanggapan

responden atas survei untuk mengumpulkan data tentang variabel yang diteliti. Data sekunder, di sisi lain, diperoleh dari data wisatawan Indonesia dari Badan Pusat Statistik, data tujuan Kabupaten Bandung Barat, sejumlah sumber berita, dan situs web lain yang digunakan untuk mencari informasi referensi teori atau jurnal. Penelitian ini mengumpulkan data, pendekatan yang digunakan survei kuesioner terstruktur yang disusun untuk memperoleh data terperinci melalui pernyataan yang ditujukan kepada responden.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala *Likert type-scale*, pengukuran tersebut berdasarkan tingkatan persetujuan responden untuk setiap pernyataan indikator yang dipaparkan oleh peneliti dalam kuesioner tersebut, seperti sangat tidak setuju pada level terendah dan sangat setuju pada level tertinggi. Skala Likert dengan 6 poin atau kategori genap dinilai memiliki tingkat keandalan yang tinggi (Chomeya, 2010). Hal ini dimaksudkan untuk membantu peneliti mengurangi bias. Responden tidak dapat memberikan jawaban netral atau tengah, yang bisa menyebabkan peneliti tidak mendapatkan data yang diperlukan. Berikut adalah enam kategori untuk setiap bobot skor yang digunakan:

Tabel 3. 2 Tabel Skala *Likert* Penelitian

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	Kode
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Sedikit Tidak Setuju	3	SdTS
Sedikit Setuju	4	SdS
Setuju	5	S
Sangat Setuju	6	SS

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis berikut *structural equation modeling* (SEM) dengan SmartPLS. Menurut Ghazali dalam Haryono dan Wardoyo (2012) mendefinisikan bahwa *Structural Equation Modeling (SEM)* adalah metode analisis berbagai variabel yang memungkinkan para peneliti mengeksplorasi hubungan kompleks antara variabel *recursive* dan *non-recursive* untuk

meningkatkan pemahaman struktur model secara keseluruhan. Metode ini dipilih karena SEM sangat akurat, komprehensif, dan memiliki banyak fitur yang memudahkan peneliti menyajikan data. Setiap skor pernyataan dari instrumen variabel penelitian digunakan untuk analisis data SEM. (Haryono dan Wardoyo, 2012). Selain itu, dalam penelitian ini juga peneliti dibantu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui SPSS versi 25

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memaparkan jawaban masing-masing responden yang didasarkan pada kuesioner yang telah disusun. Pendekatan Metode analisis deskriptif disajikan sebagai tabel atau grafik. Data dihitung berdasarkan frekuensi dan persentase.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dijelaskan sebagai pengujian yang bertujuan untuk menetapkan suatu alat ukur yang dilakukan valid atau tidak valid. Hal ini dilakukan untuk memvalidasi apakah setiap butir pernyataan yang mendefinisikan variabel-variabel penelitian layak atau tidak digunakan dalam kuesioner penelitian. Sebuah survei dianggap valid jika permintaan di dalamnya benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diukur melalui kuesioner tersebut (Janna dan Herianto, 2021). Uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis faktor, sebuah metode multivariat yang digunakan untuk mengevaluasi variabel-variabel yang diduga saling berkaitan. Dalam penelitian ini, analisis faktor yang diterapkan mencakup *Exploratory Factor Analysis (EFA)* dan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. EFA sebelum melakukan analisis, digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara item dalam kuesioner komponen utama (Khreisat dan Mugableh, 2020). Namun, CFA digunakan untuk menilai dan memvalidasi struktur skor instrumen pengukuran (Sun, 2005). Dengan demikian, CFA Periksa apakah indikator penelitian sesuai dengan hipotesis variabel yang diajukan. Pernyataan akan dianggap valid jika setiap indikator memiliki kriteria *factor analysis* > 0.7 .

3.6.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian analisis untuk memeriksa apakah data yang didapatkan dapat diandalkan (Darma, 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu instrumen. Oleh karena itu, Instrument dianggap andal jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode Cronbach Alpha diterapkan untuk mengevaluasi kredibilitas penyelidikan. Metode Cronbach Alpha digunakan untuk mengukur seberapa baik korelasi yang ada antara item yang terdaftar dalam instrumen. Nilai Cronbach Alpha di bawah 0,6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan. Sebaliknya, nilai Cronbach Alpha sebesar 0,7 dianggap dapat diterima, dan nilai sebesar 0,8 dianggap baik.

3.6.4 Pengujian Inner Model

1. *R-Square*

R-square adalah pengukuran keterkaitan antara antara variabel terikat (endogen) dan variabel bebas (eksogen). R^2 adalah bilangan antara 0 dan 1 yang mewakili kekuatan interaksi antar variabel bebas dalam mempengaruhi nilai variabel dependen dalam kasus di mana nilai kuadrat R mendekati 1, maka ini menunjukkan akan semakin baik.

2. *Q² Predictive Relevance*

Dengan memeriksa nilai *Q Square*, relevansi prediktif dapat mengukur seberapa sukses nilai pengamatan dihasilkan dengan menggunakan teknik *blindfolding*. Nilai pengamatan dianggap baik jika Q^2 lebih dari nol, sementara nilai pengamatan dianggap buruk jika Q^2 kurang dari nol. Untuk permodelan structural, relevansi prediktif *Q-square* akan melakukan pengukuran kemampuan dari model dalam menciptakan suatu data yang dapat diamati dan memprediksi parameternya.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan metode *bootstrap* dari program statistic SmartPLS. Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan komparasi nilai *t-statistic* dengan *t-table*. Tingkat signifikansi untuk penyelidikan ini ditentukan yaitu 5%. Indikator variable memiliki pengaruh besar jika nilai *t-statistic* lebih dari 1,96. Jika *t-statistic* bernilai kurang dari 1,96 disimpulkan tidak ada efek yang terlihat.

Selanjutnya untuk menguji pengaruh variabel *intervening* atau mediasi dapat menggunakan metode Uji Sobel dengan menghitung probabilitas satu sisi dan dua sisi bahwa efek tidak langsung dari variabel bebas pada variabel terikat melalui variabel mediator. Banyak studi analitik bergantung pada model mediasi, dan mengidentifikasi apakah variabel mediator secara memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sangat penting ketika menilai nilai model dalam penelitian ini.

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE_a^2) + (a^2SE_b^2)}}$$

Keterangan

- a = koefisien regresi untuk hubungan antara variabel independen dan mediator.
- b = koefisien regresi untuk hubungan antara mediator dan variabel dependen.
- SE_a adalah kesalahan standar hubungan antara variabel independen dan mediator.
- SE_b adalah kesalahan standar hubungan antara variabel mediator dan variabel dependen.